

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data pada sebelumnya penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Survey kondisi kerusakan pada ruas Jalan Gor Flobamora-Jalan Kejora menggunakan Metode *Surface Distress Index (SDI)* dan Metode Bina Marga
 - a. Sesuai dengan hasil survey pada ruas Jalan Gor Flobamora-Jalan Kejora didapatkan nilai SDI terbesar yaitu 115 pada STA 0+425-0+450 dengan kondisi Rusak Ringan dan tindakan penanganan berupa kondisi jalan tersebut adalah Rehabilitasi Jalan.
 - b. Metode Bina Marga
Sesuai dengan hasil survey pada ruas Jalan Gor Flobamora-Jalan Kejora didapatkan nilai Urutan Prioritas (UP) terbesar adalah 6 yaitu pada STA 0+000-0+150, STA 0+200-0+225, STA 0+375-0+475 dan tindakan penanganan berupa Perawatan Berkala.
2. Jenis Kerusakan Jalan pada ruas Jalan Gor Flobamora-Jalan Kejora berupa Retak Halus/Rambut, Retak Kulit Buaya, Retak Pinggir, Retak Susut, Retak Memanjang dan Melintang, Alur, Lubang, Pelepasan Butir, Pengelupasan Lapis Permukaan, Pengausan, Amblas, Tambalan serta kerusakan yang paling dominan pada ruas jalan Gor Flobamora-Jalan Kejora mulai dari STA 0+000-0+775 ialah jenis kerusakan berupa lubang dengan presentase kerusakan sebesar 31,56%.
3. Berdasarkan hasil redesain tebal perkerasan lentur menggunakan Metode Manual Desain Perkerasan Jalan 2017 didapatkan desain tebal lapisan perkerasan pada ruas Jalan Gor Flobamora-Jalan Kejora sebesar :

AC WC	= 40 mm	= 4 cm
AC BC	= 60 mm	= 6 cm
AC Base	= 145 mm	= 14,5 cm
LFA Kelas A	= 150 mm	= 15 cm

5.2 Saran

Dalam penulisan skripsi ini penulis memiliki saran terkait hasil dari pelaksanaan penelitian ini berupa :

1. Dalam pelaksanaan Survey kondisi kerusakan jalan pada jalan dengan STA yang tidak terlalu panjang sebaiknya membagi segmen per STA menjadi 25 meter agar mendapatkan nilai yang mendekati dengan kondisi di lapangan.
2. Dalam pelaksanaan Survey LHR lebih diperhatikan jumlah kendaraan berat , karena kendaraan berat paling berpengaruh dalam mendesain tebal perkerasan Metode Manual Desain Perkerasan Jalan 2017.
3. Dalam melakukan analisis data sebaiknya dilakukan dengan teliti guna meminimalisir kesalahan dalam perencanaan.
4. Pada perencanaan dan pembuatan jalan sebaiknya berpatokan pada standar yang telah ditetapkan.